

SKRIPSI
PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI KELAS X
SMA NEGERI 1 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:
LINDA MAYASARI
NPM. 14114671



Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1439 H/2017 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN PAI KELAS X SMA NEGERI 1
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR TAHUN
PELAJARAN 2017/2018

Nama : LINDA MAYASARI
NPM : 14114671
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 22 Desember 2017

Dosen Pembimbing II

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : LINDA MAYASARI
NPM : 14114671
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN PAI KELAS X SMA NEGERI 1
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR TAHUN
PELAJARAN 2017/2018

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 22 Desember 2017

Dosen Pembimbing II

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Linda Mayasari
NPM : 14114671

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
30	27/12 2019	✓		- Kertas Kaulangan harus ditandatangani - Pab abdi kesimpulan, sesuai dg rumusan masalah. Ace Pab I - V	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Linda Mayasari
NPM : 14114671

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin. 22-12-17		✓	Perbaikan Daftar Daftar Literatur + Kerangka Berpikir.	
	Jumat. 22-12-17		✓	Keanggotaan di perbaiki sesuai di PM.	
	SABTU. 23-12-17		✓	Ace BAB I & V. Berpengantar.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI KELAS X SMA NEGERI 1 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

LINDA MAYASARI

Penggunaan metode bersifat konsisten, sistematis dan kebermaknaan menurut kondisi sasarannya. Mengingat sasaran metode adalah manusia, sehingga pendidik dituntut untuk berhati-hati dalam penerapannya.

Permasalahan yang terjadi di SMA Negeri 1 Purbolinggo bahwa para pendidik masih cenderung menggunakan metode yang monoton, akibatnya siswa menjadi jenuh saat proses pembelajaran berlangsung sehingga hasil belajar kurang maksimal. Pendidik masih jarang menggunakan metode yang bervariasi salah satunya dengan penggunaan multimedia. Permasalahan lainnya yaitu tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PAI masih cenderung kurang, hal ini bisa terjadi kemungkinan karena masih kurang cocoknya metode yang digunakan guru dengan harapan siswa. Dari permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh penggunaan multimedia terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018?”

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat positivisme, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan multimedia terhadap hasil belajar PAI siswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Angket diberikan kepada siswa kelas X untuk mengetahui efektifitas penggunaan multimedia dalam pembelajaran PAI. Dan dokumentasi berupa nilai hasil belajar siswa serta seluruh data yang berkaitan dengan siswa. Semua data-data tersebut diolah dan dianalisa dengan uji hipotesis yaitu menggunakan rumus chi kuadrat.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan multimedia terhadap hasil belajar PAI, hasil ini beralasan, mengingat metode pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran meskipun masih banyak lagi faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi hasil

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Linda Mayasari

NPM : 14114671

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro,
Yang menyatakan

Linda Mayasari

MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” .¹

¹ Al-Qur'anul Karim, QS. Al-Mujadalah: 11

PERSEMBAHAN

Skripsi ini di persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua Ibu dan Bapak, yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta doa dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
2. Kerabat dan rekan-rekan yang senantiasa memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini
3. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak. Dr. Zainal Abidin, M.Ag selaku pembimbing I dan bapak Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada rekan-rekan yang turut membantu dalam proses perkuliahan selama ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 11 Desember 2017

Penulis

Linda Mayasari

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Abstrak	v
Halaman Orisinalitas Penelitian	vi
Halaman Motto	vii
Halaman Persembahan	viii
Halaman Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar PAI.....	9
1. Pengertian Hasil Belajar.....	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	11
3. Kriteria Penilaian Hasil Belajar	12
4. Pengertian PAI (Pendidikan Agama Islam)	13
5. Dasar-Dasar Pembelajaran PAI	14
6. Pembelajaran PAI di SMA	15

B. Penggunaan Multimedia Dalam Pembelajaran	19
1. Pengertian Multimedia	19
2. Sejarah Multimedia	20
3. Komponen Multimedia	21
4. Faktor-faktor Pendukung Pembelajaran Multimedia.....	22
5. Pentingnya Multimedia dalam pembelajaran	23
C. Keterkaitan antara Variabel Terikat dan Bebas	24
D. Kerangka Konseptual Penelitian	25
E. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	25
B. Definisi Operasional Variabel	25
1. Variabel Bebas.....	26
2. Variabel Terikat	27
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel.....	29
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	30
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	30
1. Angket	31
2. Dokumentasi.....	31
4. Observasi.....	32
E. Instrumen Penelitian	33
1. Kisi-kisi Instrumen.....	35
2. Pengujian Instrumen	37
F. Tehnik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	39
1. Deskripsi Singkat SMAN 1 Purbolinggo	39
a. Letak Geografis dan Kondisi Lingkungan	39
b. Sejarah Berdiri SMAN 1 Purbolinggo	39

c. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	40
d. Identitas Sekolah	43
e. Keadaan Tenaga Pendidik.....	44
f. Struktur Organisasi SMAN 1 Purbolinggo	47
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
a. Data Pembelajaran Menggunakan Multimedia	48
b. Data Hasil Belajar PAI	51
3. Pengujian Hipotesis	55
B. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	85

DAFTAR TABEL

1. Kriteria Nilai Hasil Belajar.....	13
2. Jumlah Populasi Siswa Kelas X	29
3. Instrumen Penelitian	34
4. Kisi-kisi Angket.....	35
5. Tenaga Pendidik SMAN 1 Purbolinggo.....	44
6. Data Hasil Angket Tentang Multimedia Pembelajaran	48
7. Distribusi Frekuensi Penggunaan Multimedia	51
8. Data Nilai Hasil Belajar PAI	52
9. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar.....	54
10. Tabel Kerja Untuk Mengetahui Hubungan Antara Penggunaan Multimedia dengan Hasil Belajar	55

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	22
2. Suasana Proses Pembelajaran Menggunakan Metode Role Playing di kelas X 1 MIA	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi.	64
2. Formulir Konsultasi Bimbingan	65
3. Surat Tugas	66
4. Surat Izin Research	67
5. Surat Keterangan Penelitian	68
6. Alat Pengumpul Data	69
7. Denah Ruang SMAN 1 Purbolinggo	72
8. Uji Validitas Angket	73
9. Tabel Chi Kuadrat	74
10. Tabel Product Momen	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran, media telah dikenal sebagai alat bantu mengajar yang seharusnya dimanfaatkan oleh pengajar, namun kerap kali terabaikan. Tidak dimanfaatkannya media dalam proses pembelajaran pada umumnya disebabkan oleh berbagai alasan, seperti waktu persiapan mengajar terbatas, sulit mencari media yang tepat, biaya tidak tersedia, atau alasan lain. Media sebagai alat bantu mengajar berkembang demikian pesatnya sesuai dengan kemajuan teknologi.

Penggunaan Multimedia sebagai media pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa sehingga sesuai dengan situasi dan kondisi kelas. Ketika penerapan multimedia yang dilakukan dalam kelas tidak sesuai dengan situasi-kondisi, maka akan terjadi *miscommunication* antara guru dan peserta didik dan akibatnya proses pembelajaran menjadi tidak dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Penggunaan multimedia merupakan salah satu komponen penting didalam proses pembelajaran. Penggunaan media dipandang penting karena membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penyiapan media pembelajaran menjadi salah satu tanggung jawab pendidik. Multimedia digunakan untuk membantu memperjelas pelajaran-pelajaran yang sulit diterangkan secara konvensional. Peyampaian bahan secara interaktif dan dapat

mempermudah pembelajaran karena didukung oleh berbagai aspek seperti suara, video, animasi, teks, dan grafik.

Pendidikan Agama Islam seperti yang kita ketahui menghadapi berbagai tantangan dalam merebut “hati” peserta didik di berbagai lembaga pendidikan formal. Tantangan tersebut dimulai dari kurikulum PAI sendiri, waktu pembelajaran yang sedikit, kurangnya dukungan dari pihak sekolah, maupun persoalan yang lebih kompleks seperti globalisasi yang membawa dampak kejiwaan dan sosial terhadap masyarakat khususnya peserta didik dalam konteks pendidikan. Globalisasi yang membawa informasi dari seluruh penjuru dunia dengan keberhasilan ilmu pengetahuannya dalam menyelesaikan segala persoalan dan kebutuhan manusia membuat banyak masyarakat secara perlahan meninggalkan agamanya karena menganggap ilmu pengetahuan dan teknologi telah memenuhi kebutuhannya dan tidak lagi memerlukan agama. Di sinilah peranan penggunaan Multimedia sebagai pendukung metode pembelajaran akan hasil yang akan dicapai oleh peserta didik sangat penting.

Kreativitas guru menjadi satu hal yang penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Kebanyakan peserta didik saat ini menggandrungi produk teknologi informasi seperti media sosial dan Games Online. Hal ini dapat kita lihat di warnet - warnet yang selalu ramai dan dipenuhi anak usia sekolah. Bahkan di sekolah pun mereka masih sempat mengakses media sosial. Tentu hal ini sangat menghambat proses pendidikan yang mereka tempuh.

Jika pada jaman dulu pulang sekolah siswa biasanya mengerjakan tugas rumah dengan kelompoknya, sekarang kebanyakan mereka berkelompok di

tempat yang menyediakan Games Online. Bertambahlah tantangan bagi pendidikan, khususnya sekolah dan para pengajar dalam merebut “hati” para siswanya.

Pendidikan khususnya PAI menghadapi tantangan yang sangat berat. Hedonisme dan materialisme telah menyebabkan segala hal spiritual menjadi tidak menarik dan kolot. Guru harus memberikan pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa demi meningkatkan hasil belajar yaitu dengan penggunaan multimedia untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

SMA Negeri 1 Purbolinggo merupakan salah satu SMA yang saat ini berstatus akreditasi A. Lokasinya terletak di Jl. Ki Hajar Dewantara KM. 2, Kab. Lampung Timur. Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Purbolinggo, karena di SMA ini telah menyelenggarakan pendidikan berbasis Multimedia yang notabene dalam ulasan di atas menjadi salah satu persoalan dalam pengembangan hasil belajar PAI.

Berdasarkan hasil pra survei yang peneliti laksanakan pada tanggal 26 April 2017 dengan pengamatan secara mendalam diperoleh data yang bersumber dari guru mata pelajaran PAI kelas X serta hasil wawancara dengan beberapa murid bahwa permasalahan yang terjadi di SMA 1 Purbolinggo adalah masih kurangnya kreatifitas guru dalam mengembangkan teknologi Multimedia pembelajaran khusus untuk mata pelajaran PAI, padahal peneliti memandang bahwa multimedia dapat memaksimalkan hasil pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, seperti yang telah dilakukan

oleh guru mata pelajaran lainnya. Permasalahan lain yang terjadi yaitu pembelajaran PAI yang cenderung masih monoton dengan hanya mengandalkan media buku saja. Hal ini kurang memberikan gairah belajar siswa, sehingga mereka merasa jenuh dalam pembelajaran.

Jika proses belajar seperti ini berlangsung terus menerus tentunya dapat menyebabkan suasana belajar menjadi tidak banyak berperan dan terlibat secara aktif. Mereka lebih banyak mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dari pada mencari atau menemukan sendiri pengetahuan dengan kreatifitas diri sendiri.

Suasana belajar seperti ini akan memberikan dampak yang kurang baik terhadap hasil belajar PAI siswa. Sebenarnya hasil belajar dapat disebabkan oleh banyak faktor seperti siswa itu sendiri, guru, sarana maupun prasarannya. Namun guru merupakan sumber utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik, salah satunya dengan penggunaan Multimedia pembelajaran secara maksimal.

Berdasarkan hasil pra-survey, penulis memperoleh data nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) peserta didik kelas X 1 MIA (Matematikan dan Ilmu Alam) untuk mata pelajaran PAI pada materi pelajaran sebelumnya. Jumlah Peserta didik kelas X 1 MIA yang dijadikan sample sebanyak 30 siswa, dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) 73, masih ada 5 anak yang tidak lulus KKM. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa kondisi hasil belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo terutama pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam sebenarnya sudah baik hanya saja masih dapat dimaksimalkan lagi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis memandang penting mengangkat kasus di atas ke dalam Proposal ini dengan mengambil judul: “Pengaruh Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Guru mata pelajaran PAI belum mengembangkan teknologi Multimedia pembelajaran secara maksimal, masih mengandalkan media buku saja
2. Guru mata pelajaran PAI belum memberikan pembelajaran secara kreatif dan inovatif, hanya bercerita, memberikan catatan, menerangkan dan memberi tugas sehingga siswa merasa jenuh dalam pembelajaran
3. Masih ada siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan agar permasalahan yang dikaji lebih terarah dan mendalam. Agar permasalahan yang dibahas tidak meluas, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Multimedia berbasis digital (komputer) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

2. Hasil belajar khusus pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah ada pengaruh penggunaan Multimedia terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan Multimedia yang diterapkan dalam pembelajaran terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi berupa temuan baru mengenai penelitian di bidang pendidikan, selain itu diharapkan dengan penelitian ini dapat bermanfaat untuk IAIN Metro dalam membantu memecahkan masalah yang berkaitan dengan bidang ilmu pengetahuan khususnya tentang agama Islam.

F. Penelitian Relevan

“Penelitian relevan bermanfaat untuk memberikan gambaran tentang penelitian yang dilakukan orang lain, sehingga dapat mengetahui persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.” Setelah dilakukan penelusuran di Perpustakaan IAIN Metro, penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti:

1. Toni Saputra (0948531), STAIN Jurai Siwo Metro 2014, yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Trimurjo Kelas X Tahun Pelajaran 2013/2014.
 - Persamaan metode yang digunakan, yaitu tergolong kuantitatif yang bersifat korelasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.
 - Relevansi lainnya yaitu penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *random sampling*, menggunakan pengumpulan data angket dan teknik analisis dengan rumus *chi kuadrat*.
2. Ngainuddin M. Yusuf (1168391) IAIN Metro 2016, yang berjudul Pengaruh Penggunaan Metode *Role Playing* terhadap hasil belajar PAI Siswa Kelas X SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.
 - Ada perbedaan variabel-variabel penelitian namun memiliki jenis penelitian yang sama.

- Persamaan metode yang digunakan, yaitu tergolong kuantitatif yang bersifat korelasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, Penelitian ini berusaha mengetahui kekuatan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Menggunakan uji analisis yang sama dengan peneliti yaitu *chi kuadrat*

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar PAI

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu kegiatan (fisik maupun psikis) sebagai upaya memperoleh pengetahuan. Belajar memberikan pengalaman berharga kepada individu untuk memahami hal-hal yang belum dipahami. Belajar bertujuan untuk merubah diri. Perubahan sebagai akibat pengalaman belajar meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Belajar merupakan “serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor”.²

Hasil belajar merupakan “tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor”.³

Hasil belajar merupakan hasil usaha siswa dalam upayanya memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan inilah yang akan menjadi tolak ukur apakah hasil belajarnya baik atau belum. Hasilnya dikatakan baik manakala terjadi

² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 13.

³ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.80.

perubahan ke arah yang lebih baik, sebaliknya hasilnya dikatakan buruk manakala tidak ada perubahan dan perkembangan sama sekali.

Hasil belajar menitikberatkan pada hal yang didapatkan setelah proses belajar serta perubahan yang terjadi pada individu atau siswa. Maka dapat didefinisikan pula bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap kegiatan pembelajaran akan menghasilkan hasil belajar, berupa perubahan-perubahan prilaku, yang oleh Bloom dan kawan-kawan dikelompokkan ke dalam kawasan kognitif, afektif, dan psikomotor.⁴

Sumber lain mengatakan bahwa hasil belajar diartikan “bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti”.⁵

Menurut penulis hasil belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan prilaku yang terjadi pada diri siswa yang ditandai dengan ciri-ciri tertentu sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Perubahan perilaku siswa meliputi kawasan kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar dapat diukur dan dinilai setelah siswa melakukan proses belajar. Pengukuran hasil belajar siswa mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi aktifitas belajar siswa.

Hasil belajar dalam penelitian ini spesifik kepada ranah kognitifnya, yaitu terbatas pada nilai pengetahuan akademik. Hal ini dimaksudkan agar

⁴ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), h. 189.

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 158.

upaya untuk mendapatkan hasil belajar dapat lebih cepat dan akurat serta dapat diukur dengan analisis data.

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan “buah” dari usaha belajar siswa, namun terkadang tidak semua siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Di satu sisi ada siswa yang mengalami perkembangan, namun di sisi lain mungkin ada siswa yang tidak mengalami kemajuan dan perkembangan, bahkan sama sekali tidak terjadi perubahan ke arah positif. Berkembang dan tidaknya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendidikan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.⁶

Sumber lain mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah:

- 1) Faktor internal
 - a) Faktor jasmaniah
 - b) Faktor Psikologis
 - c) Faktor kelelahan
- 2) Faktor eksternal
 - a) Faktor keluarga
 - b) Faktor sekolah

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 145.

c) Faktor masyarakat.⁷

Pendapat lain menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu:

- 1) Bahan atau materi yang dipelajari
- 2) Lingkungan
- 3) Faktor instrumental
- 4) Kondisi peserta didik.⁸

Dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal, dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya keadaan jasmani dan rohani.. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya faktor keluarga, masyarakat, dan kondisi sekolah.

3. Kriteria Penilaian Hasil Belajar PAI

Hasil belajar memberikan gambaran tentang hasil yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilaluinya. Sebagai patokan, kriteria penilaian hasil belajar siswa menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ditentukan oleh sekolah yaitu 73 dan disajikan dalam tabel berikut:

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 54.

⁸ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, *Ibid.*, h. 190.

Tabel 1

Kriteria Nilai Hasil Belajar

No	Nilai Angka	Predikat
1	≥ 73	Tuntas
2	< 73	Tidak Tuntas

Tabel di atas dapat dimaknai bahwa jika Peserta didik memperoleh nilai 73 keatas maka siswa dinyatakan tuntas KKM, jika memperoleh nilai dibawah 73 maka siswa dinyatakan tidak tuntas KKM.

4. Pengertian PAI (Pendidikan Agama Islam)

Pendidikan agama Islam diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk manusia agamis yang menanamkan agama dengan menanamkan akidah keimanan, amaliah, dan budi pekerti atau akhlak yang terpuji untuk menjadi manusia yang takwa kepada Allah SWT.⁹

Pendidikan agama Islam yaitu usaha yang berupa pengajaran, dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.¹⁰

Pendidikan Islam sebagai suatu proses pengembangan potesi kreatifitas peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, berbudi pekerti luhur, mandiri, dan bertanggung jawab terhadap dirinya, bangsa dan negara, serta agama.¹¹

⁹ Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 4

¹⁰ Aat Syafaat dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rajawali Pers: 2008), h. 16.

¹¹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Umum*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 3.

Merujuk pada beberapa pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang dilakukan oleh seorang dewasa kepada terdidik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim yang sejati. Pendidikan agama Islam di sekolah diberikan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

5. Dasar-Dasar Pembelajaran PAI

Agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena tidak hanya mengatur kehidupan manusia di dunia saja melainkan mengatur kehidupan akhirat, sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Qashash (28) ayat 77 yang berbunyi:



“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah

*tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”*¹² (QS. Al-Qashash (28): 77)

Berdasarkan uraian di atas maka untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat harus ditempuh dengan pendidikan. Pendidikan akan memberikan bekal kepada manusia untuk memperoleh pengetahuan. Pengetahuan yang telah didapatkan kemudian dijadikan sebagai pedoman hidup sehingga akan memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

6. Pendidikan Agama Islam di SMA

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.¹³

Tujuan tersebut menjadi acuan keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA. Upaya yang bisa dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan memanfaatkan waktu dengan efektif serta penggunaan metode pembelajaran yang tepat guna.

B. Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran

1. Pengertian Multimedia

Multimedia berasal dari kata multi yang berarti banyak atau berbagai dan kata media yang berarti alat untuk menyampaikan pesan. Multimedia berarti gabungan dari berbagai media seperti teks, grafik, audio, visual, dan sebagainya dalam suatu alat.¹⁴

¹² QS. Al-Qashash (28): 77

¹³ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h. 22.

¹⁴ Ali Mudlofir & Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2016), h. 155

Multimedia dapat juga diartikan sebagai presentasi materi dengan menggunakan kata-kata sekaligus gambar-gambar.¹⁵

Multimedia dikatakan sebagai kumpulan media berbasis komputer dan sistem komunikasi yang memiliki peran untuk membangun, menyimpan, menghantarkan dan menerima informasi dalam bentuk teks, grafik, audio, video, dan sebagainya.¹⁶

Multimedia merupakan penyatuan dua atau lebih media komunikasi seperti teks, grafik, animasi, audio dan video dengan ciri-ciri interaktivitas komputer untuk menghasilkan satu presentasi menarik.¹⁷

Multimedia menjadikan keterpaduan diantara berbagai media teks, gambar, video dan animasi dalam satumedia digital yang mempunyai kemampuan untuk interaktif, umpan balik dan informasi diperoleh dengan cara yang non-linear.¹⁸

Definisi Multimedia yang diperoleh dari sumber lain adalah kombinasi dari tiga elemen, yaitu suara, gambar dan teks. Secara garis besar Multimedia merupakan kombinasi dari paling sedikit dua media input atau output dari data, sehingga dapat menciptakan presentasi yang dinamis dan interaktif yang mengkombinasikan teks, grafik, animasi, audio dan gambar video.¹⁹

Multimedia merupakan suatu teknologi yang menggabungkan berbagai sumber media seperti teks, grafik, suara, animasi, video, dan

¹⁵ Richard E, Mayer, *Multimedi Learning: Prinsip-prinsip dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 3.

¹⁶ Munir, *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 2.

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ M. Suyanto, *Multimedia: Alat untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), h. 21.

sebagainya yang disampaikan dan dikontrol oleh sistem komputer secara interaktif.²⁰

Menurut hemat penulis dapat dijelaskan bahwa pengertian Multimedia adalah alat untuk menyampaikan pesan yang berbasis komputer dan sistem komunikasi diantaranya dalam bentuk teks, audio, visual, grafik, animasi dan gambar yang di rancang sedemikian rupa dan di kontrol secara interaktif, sehingga dapat menyampaikan informasi/presentasi yang mudah dipahami dan menarik untuk dilihat.

2. Sejarah Multimedia

Istilah Multimedia berawal dari teater, bukan komputer. Pertunjukan yang memanfaatkan lebih dari satu medium seringkali disebut pertunjukan multimedia. Pertunjukan multimedia mencakup monitor video, *synthesized* band, dan karya seni manusia sebagai bagian dari pertunjukan. Sistem multimedia dimulai pada akhir 1980-an dengan diperkenalkannya *Hypercard* oleh *Apple* pada tahun 1987, dan pengumuman oleh IBM pada tahun 1989 mengenai perangkat lunak *Audio Visual Connection (AVC)* dan video *adapter card* bagi PS/2. Sejak permulaan tersebut, hampir setiap pemasok perangkat keras dan lunak melompat ke multimedia. Pada 1994, diperkirakan ada lebih dari 700 produk dan sistem multimedia di pasaran.²¹

3. Komponen Multimedia

a) Teks

Teks adalah suatu kombinasi huruf yang membentuk satu kata atau kalimat yang menjelaskan suatu maksud atau materi pembelajaran yang dapat dipahami oleh orang yang membacanya. Teks tidak bisa dipisahkan dalam penggunaan komputer. Teks adalah bentuk data multimedia yang paling mudah disimpan dan dikendalikan. Teks digunakan untuk menjelaskan gambar, penggunaan teks pada multimedia perlu

²⁰ Dony Arius, *Keamanan Multimedia*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), h. 2

²¹ M. Suyanto, *Multimedia: Alat untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), h. 19

memperhatikan penggunaan jenis huruf, ukuran huruf, dan *style* hurufnya (warna, bold, italic).²²

b) Grafik

Grafik merupakan komponen penting dalam multimedia. Grafik berarti juga gambar (*image, picture, atau drawing*). Gambar merupakan sarana yang tepat untuk menyajikan informasi, apalagi pengguna sangat berorientasi pada gambar yang bentuknya visual. Manusia berorientasi pada visual, sehingga informasi yang menggunakan gambar, animasi dan video lebih mudah dicerna dibandingkan dengan informasi dalam bentuk teks.²³

c) Video (Visual Gerak)

Video pada dasarnya adalah alat atau media yang dapat menunjukkan simulasi benda nyata. Agnew dan Kellermen (1996) mendefinisikan video sebagai media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar-gambar bergerak dan dapat memberikan ilusi/fantasi. Video juga sebagai sarana untuk menyampaikan informasi yang menarik, langsung dan efektif. Video pada multimedia digunakan untuk menggambarkan suatu kegiatan atau aksi. Video menyediakan sumberdaya yang kaya dan hidup bagi aplikasi multimedia.²⁴

d) Animasi

Animasi adalah suatu tampilan yang menggabungkan antara media teks, grafik dan suara dalam suatu aktifitas pergerakan. Neo dan Neo (1997) mendefinisikan animasi sebagai satu teknologi yang dapat menjadikan gambar yang diam menjadi bergerak keliatan seolah-olah gambar tersebut hidup, dapat bergerak, beraksi dan berkata. Animasi digunakan untuk menjelaskan dan mensimulasikan sesuatu yang sulit dilakukan dengan video.²⁵

e) Audio

Audio didefinisikan sebagai macam-macam bunyi dalam bentuk digital seperti suara, musik, narasi dan sebagainya yang bisa didengar untuk keperluan suara latar, penyampaian pesan duka, sedih, semangat dan macam-macam diseauaikan dengan situasi dan kondisi. Di sisi lain, audio juga dapat meningkatkan daya ingat serta bisa membantu

²²Munir, *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.

²³ *Ibid.*

²⁴ *Ibid.*, h. 18

²⁵ *Ibid.*

bagi pengguna yang memiliki kelemahan dalam penglihatan. Bunyi dapat ditambahkan dalam multimedia melalui suara, musik, atau efek-efek suara.²⁶

f) Interaktivitas

Elemen ini sangat penting dalam multimedia interaktif. Elemen lain seperti teks, suara, video dan foto dapat disampaikan di media lain seperti TV dan VCD player, tetapi elemen interaktif hanya dapat ditampilkan di komputer. Aspek interaktif pada multimedia dapat berupa navigasi, simulasi, permainan dan latihan.²⁷

4. Faktor –faktor Pendukung Pembelajaran Berbasis Multimedia

Banyak sekali faktor yang mempengaruhi keefektifan penggunaan multimedia kombinasi slide dan suara sebagai media pembelajaran. Keefektifan penyajian pelajaran melalui multimedia memerlukan perhatian khusus kepada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi, yaitu:

- a. Penyajian konsep-konsep dan gagasan-gagasan harus satu per satu. Pesan yang disajikan lebih dari satu akan membagi perhatian siswa sehingga dapat membuat tidak semua pesan atau materi dapat dimengerti peserta didik atau siswa.
- b. Penggunaan bidang penayangan di layar untuk tujuan-tujuan tertentu untuk menyampaikan pesan materi pelajaran. Satu gambar yang ditayangkan di layar mungkin perlu tetap ditayangkan selama diperlukan dan mendapat penekanan sehingga siswa mampu memahami arti sebenarnya dari apa yang disajikan.
- c. Penyusunan dan pengaturan unsur-unsur dan hubungan antar unsur pada media dengan pertimbangan bahwa pesan utama diletakkan di tengah-tengah layar dan informasi lainnya pada ruang di sisi ruangan.
- d. Pemilihan slide yang berkualitas baik menurut teknis dan estetis.
- e. Pemilihan musik yang dapat menyentuh perasaan untuk penyajian namun jangan sampai dominan terhadap narasi.
- f. Penggunaan efek suara asli untuk memberikan bayangan realisme dalam penyajian.
- g. Jangan terlalu banyak narasi dan biarkan gambar pada tiap slide yang menyajikan informasi dan pesan.
- h. Penggunaan narasi lebih dari satu suara dalam narasi dapat membuat penyajian yang lebih dinamis

Faktor-faktor yang sudah disebutkan diatas sangat perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dalam pembuatan media pembelajaran slide dan

²⁶ *Ibid.* h. 19.

²⁷ *Ibid.*

suara. Secara teknis faktor-faktor tersebut merupakan hal-hal dasar yang perlu dilakukan agar mampu menciptakan dan kombinasi slide dan suara yang efektif serta tepat digunakan dalam pembelajaran. Faktor-faktor ini sudah harus dipertimbangkan mulai dari perencanaan pembuatan hingga ditampilkan, sehingga pada saat penyusunan tidak perlu lagi memperhatikan faktor-faktor yang krusial yang dapat membuat penyusunan harus diulangi dari awal.²⁸

5. Pentingnya Multimedia dalam Pembelajaran

Multimedia dapat mengembangkan kemampuan indera dan menarik perhatian serta minat. *Computer Technology Research (CTR)*, menyatakan bahwa orang hanya mampu mengingat 20 % dari yang dilihat dan 30 % dari yang didengar. Tetapi orang dapat mengingat 50 % dari yang dilihat dan didengar dan 80 % dari yang dilihat, didengar dan dilakukan sekaligus. Multimedia dapat menyajikan informasi yang dapat dilihat, didengar dan dilakukan, sehingga multimedia sangatlah efektif untuk menjadi alat (*tools*) yang lengkap dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Indikator penggunaan multimedia yang baik dapat dilihat dalam beberapa kelebihan multimedia antara lain:

- a. Penggunaan beberapa media dalam menyajikan informasi.
- b. Kemampuan untuk mengakses informasi secara *up-to-date* dan memberikan informasi lebih dalam dan lebih banyak.
- c. Bersifat multi-sensorik karena banyak merangsang indra, sehingga dapat mengarah ke perhatian dan tingkat retensi yang baik.
- d. Menarik perhatian dan minat, karena merupakan gabungan antara pandangan, suara dan gerakan, karena manusia memiliki keterbatasan daya ingat.
- e. Media alternatif dalam penyampaian pesan dengan diperkuat teks, suara, gambar, video, dan animasi.
- f. Meningkatkan kualitas penyampaian informasi.
- g. Bersifat interaktif menciptakan hubungan dua arah di antara pengguna multimedia. Interaktivitas yang memungkinkan pengembang dan pengguna untuk membuat, memanipulasi, dan mengakses informasi.²⁹

Indikator-indikator pembelajaran dengan menggunakan multimedia yaitu:

- 1) Pembelajaran dengan menggunakan beberapa media dapat menyajikan informasi secara jelas dan mudah dipahami.
- 2) Pembelajaran multimedia membantu dalam mengakses informasi secara *up-to-date* dan memberikan informasi lebih dalam dan lebih banyak.
- 3) Pembelajaran multimedia dapat merangsang indra, sehingga dapat mengarah siswa ke perhatian dan tingkat retensi yang baik.

²⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2009), h.. 154

²⁹ Munir, *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012),

- 4) Pembelajaran multimedia menjadikan proses pembelajar menjadi lebih menarik perhatian dan minat siswa
- 5) Pembelajaran multimedia membantu memaksimalkan penyampaian pesan kepada siswa dengan diperkuat teks, suara, gambar, video, dan animasi.
- 6) Pembelajaran multimedia dapat meningkatkan kualitas penyampaian informasi.
- 7) Pembelajaran multimedia menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif (komunikasi dua arah).³⁰

C. Keterkaitan Antara Variabel Terikat (Y) dan Variabel Bebas (X)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar PAI sedangkan variabel bebasnya yaitu penggunaan multimedia. Kedua variabel ini memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain. Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor pendukungnya adalah penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru di kelas. Media berbasis teknologi menjadi media yang lebih disukai para siswa seiring dengan perkembangan zaman yang semakin canggih.

Di era yang serba modern ini, sebuah lembaga sekolah harus mampu memaksimalkan para gurunya dalam memanfaatkan dan mengembangkan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran jika tidak ingin jauh tertinggal dengan sekolah lainnya.

Teknologi dalam pendidikan menjadi hal yang sangat penting di zaman sekarang. Setiap siswa bahkan mungkin sudah mempunyai gadget masing-masing, dan lebih mengerti dalam penggunaannya dibandingkan para guru. Untuk itu, tugas para guru adalah mengarahkan para siswa untuk

³⁰*Ibid.*

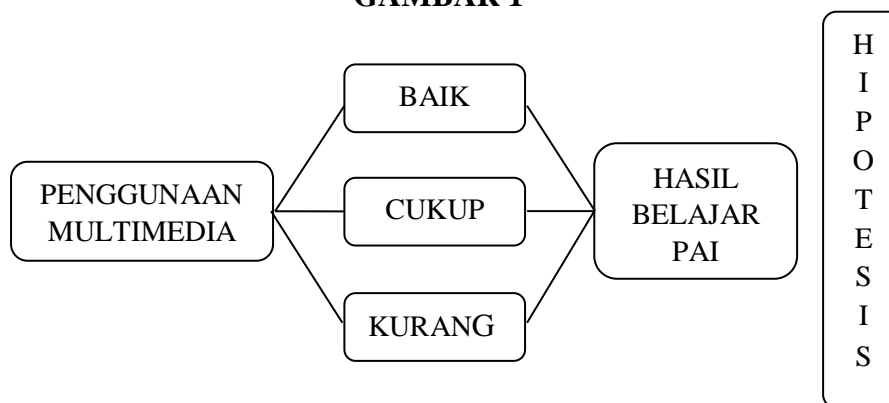
memanfaatkan teknologi tersebut sebaik-baiknya, yaitu dalam proses pembelajaran.

Inilah dunia pendidikan saat ini, jika ingin maju maka harus mampu mengoptimalkan teknologi. Pembelajaran multimedia salah satunya, menjadi salah satu pilihan guru dalam memaksimalkan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Pemahaman materi pelajaran yang baik akan melahirkan hasil belajar yang baik pula dan menjadikan nama baik siswa, orang tua, guru maupun sekolahnya, sehingga pendidikan akan lebih berkembang menyongsong kemajuan zaman.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan deskripsi teoritis yang telah dikemukakan di atas, selanjutnya diajukan kerangka berpikir dan model hubungan antar masing-masing variable dalam penelitian ini. Sesuai dengan ruang lingkup penelitian yaitu tentang multimedia pembelajaran siswa di SMAN 1 Purbolinggo, dapat diduga bahwa pembelajaran multimedia dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Keseluruhan faktor tersebut mempunyai kaitan yang sangat erat antara variabel satu dengan variabel lainnya.

GAMBAR 1



Kerangka konseptual di atas menunjukkan bahwa, penggunaan multimedia dengan indikator baik akan memberikan hasil belajar yang baik, sedangkan penggunaan multimedia dengan indikator cukup akan memberikan hasil belajar yang cukup, dan penggunaan multimedia dengan indikator kurang, akan memberikan hasil belajar yang kurang juga.

Paradigma tersebut, melahirkan sebuah hipotesis yang dapat penulis rumuskan yaitu ada pengaruh penggunaan multimedia terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI kelas X SMAN 1 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kerangka konseptual penelitian di atas menunjukkan bahwa pembelajaran dengan multimedia dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dengan indikator-indikator keberhasilannya.

Indikator-indikator multimedia tersebut jika dapat dilaksanakan atau dicapai secara maksimal maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

D. Hipotesis Penelitian

Penelitian ingin membuktikan pengaruh penggunaan multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas X SMAN 1 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan multimedia terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas X SMAN 1 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018

Ha : Ada pengaruh penggunaan multimedia terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas X SMAN 1 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan bentuk pasangan hipotesis tersebut, maka hipotesis (dugaan sementara) dalam penelitian saya yaitu ada pengaruh penggunaan multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas X SMAN 1 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.³¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif. “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat positivisme, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.³²

Metode yang digunakan tergolong kuantitatif yang bersifat korelasi “Penelitian korelasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada”.³³

B. Definisi Operasional Variabel

“Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan dan dapat diamati (di observasi), hal yang dapat di amati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti, untuk melakukan

³¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), cet VII, h. 2.

³²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), cet XIX h.14.

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet XIV, h. 4.

penelitian yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti, terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain”.³⁴

Definisi operasional variabel menurut penulis merupakan penjelasan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi subvariabel beserta indikator-indikatornya. Variabel tersebut terdiri dari dua variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.³⁵

“Variabel ini sering disebut sebagai Variabel *Stimulus*, *Predictor*, *Antecedent*, variabel pengaruh, variabel perlakuan, kausa, *treatment*, risik, atau variable bebas. Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) atau Pemodelan Persamaan Struktural, variabel Independen disebut juga sebagai Variabel Eksogen.”³⁶ Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan multimedia.

Multimedia adalah alat untuk menyampaikan pesan yang berbasis komputer dan sistem komunikasi diantaranya dalam bentuk teks, audio, visual, grafik, animasi dan gambar yang dirancang sedemikian rupa dan di kontrol secara interaktif, sehingga dapat menyampaikan informasi / presentasi yang mudah dipahami dan menarik untuk dilihat.

Indikator-indikator keberhasilan penggunaan multimedia yaitu:

³⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 29.

³⁵ *Ibid.*

³⁶ Sogiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.

- 8) Pembelajaran dengan menggunakan beberapa media dapat menyajikan informasi secara jelas dan mudah dipahami.
- 9) Pembelajaran multimedia membantu dalam mengakses informasi secara *uptodate* dan memberikan informasi lebih dalam dan lebih banyak.
- 10) Pembelajaran multimedia dapat merangsang indra, sehingga dapat mengarah siswa ke perhatian dan tingkat retensi yang baik.
- 11) Pembelajaran multimedia menjadikan proses pembelajar menjadi lebih menarik perhatian dan minat siswa
- 12) Pembelajaran multimedia membantu memaksimalkan penyampaian pesan kepada siswa dengan diperkuat teks, suara, gambar, video, dan animasi.
- 13) Pembelajaran multimedia dapat meningkatkan kualitas penyampaian informasi.
- 14) Pembelajaran multimedia menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif (komunikasi dua arah).³⁷

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.³⁸ Variabel terikat dapat disebut juga variabel dependen.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar PAI. Hasil belajar siswa dilihat dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor.

Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan perilaku yang terjadi pada diri siswa yang ditandai dengan ciri-ciri tertentu sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Perubahan perilaku siswa meliputi kawasan kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar dapat diukur dan dinilai setelah siswa melakukan proses belajar. Pengukuran hasil belajar siswa

³⁷*Ibid.*

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 61.

mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi aktifitas belajar siswa.

Kriteria penilaian hasil belajar siswa menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ditentukan oleh sekolah yaitu 73.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.”³⁹

Populasi dapat pula didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa populasi merupakan sekelompok individu yang akan dijadikan objek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo yang terdiri dari 8 kelas yaitu kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X SOS 1, X SOS 2, X SOS 3, X SOS 4, yang keseluruhan siswanya berjumlah 280 siswa, dijabarkan dalam tabel berikut:

³⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 181

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 80.

Tabel 2
Jumlah Populasi Siswa Kelas X
SMA N 1 Purbolinggo

No.	Kelas	Jumlah Siswa	
		Muslim	Non Muslim
1.	X 1 MIA	30	0
2.	X 2 MIA	38	0
3.	X 2 MIA	35	0
4.	X 4 MIA	34	0
5.	X 1 SOS	35	1
6.	X 2 SOS	35	0
7.	X 3 SOS	34	0
8.	X 4 SOS	36	2
Jumlah		277	3
		280 Siswa	

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling.⁴¹ Dikatakan bahwa sampel yang baik yaitu sampel yang memiliki populasi yang representatif artinya yang menggambarkan keadaan populasi secara maksimal, walaupun mewakili sampel bukan merupakan duplikat dari populasi.⁴²

Untuk mewakili populasi yang telah ditetapkan dalam penelitian ini maka diperlukan sampel sebagai cerminan guna menggambarkan keadaan populasi dan mudah dalam melaksanakan penelitian. Adapun dasar pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah “apabila subjeknya kurang

⁴¹ *Ibid.*

⁴² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi: *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 107

dari 100 orang diambil semua, sehingga penelitiannya berupa penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.⁴³

Dengan demikian, dapat penulis pahami bahwa proses pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik *cluster random sampling* dan mengambil sampel 11% dari jumlah populasi 280 siswa, maka penulis menggunakan sampel yang berjumlah 30 siswa (satu kelas).

3. Teknik Pengambilan Sampel

“Teknik Pengambilan Sampel merupakan cara pengambilan sampel dari suatu populasi yang akan dijadikan objek penelitian. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *cluster random sampling* atau teknik mengambil sampel dari beberapa daerah/wilayah”.⁴⁴

Proses pengambilan sampel dengan teknik sampling ini dimulai dengan membuat kertas undian yang berisi seluruh kelas X yang berjumlah 8 kelas. Masing-masing kertas undian di isi dengan nama kelas masing-masing, kemudian diundi secara acak untuk memilih satu kelas. Kelas yang terpilih secara acak yaitu kelas X 1 MIA yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu unsur terpenting dalam penelitian karena dengan cara inilah peneliti dapat memperoleh data yang valid dan objektif.

⁴³ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2005), h. 130.

⁴⁴ *Ibid.*, h. 183

Data dapat dikumpulkan langsung oleh penulis melalui pihak yang disebut sumber primer, dan data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui pihak kedua atau tangan kedua disebut sumber sekunder.⁴⁵ Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Angket

Angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁶

Angket penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang pertanyaan-pertanyaan serta jawabannya sudah disusun oleh peneliti. Peneliti menyediakan beberapa alternatif jawaban pada kolom yang disediakan, sementara responden tinggal memilih dari jawaban yang ada yang paling mendekati pilihan responden.⁴⁷

Peneliti menggunakan angket tertutup untuk mendapatkan data tentang penggunaan multimedia. Penggunaan angket tertutup dimaksudkan agar proses pengumpulan data bisa lebih cepat dan akurat, karena alternatif jawaban sudah ditentukan/disediakan oleh peneliti. Angket diberikan kepada siswa kelas X 1 MIA untuk memperoleh data pengaruh pembelajaran multimedia terhadap hasil belajar PAI.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh

⁴⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, *Ibid.* h. 20.

⁴⁶ *Ibid.*, h. 123.

⁴⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi aksara, 2003), h. 77.

informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”⁴⁸

Metode dokumentasi adalah “Metode yang digunakan dalam mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya”.⁴⁹

Dokumentasi digunakan peneliti untuk mengetahui data-data tentang sekolah, seperti data kesiswaan, data statistik sekolah, profil dan sejarah sekolah serta data kepegawaian. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk mengetahui nilai siswa kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo. Keseluruhan data ini dilampirkan dalam penelitian agar dapat memberikan penjelasan perihal sekolah yang akan diteliti.

3. Metode Observasi

Observasi adalah “Cara menghimpun data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan”.⁵⁰

Observasi dapat juga didefinisikan sebagai “Metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung mengamati objek yang diselidiki”.⁵¹ Dilihat dari keterlibatan orang, observasi dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

a. Observasi langsung

Pada jenis observasi ini, observer terjun langsung dan terlibat langsung dalam proses penelitian. Sehingga observer bisa meneliti

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2013), h. 102.

⁴⁹ Arief Sadiman, *Ibid.*, h. 236

⁵⁰ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Rosada, 1996), h.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), . 107.

langsung di tempat yang telah ditentukan dengan waktu yang cukup lama, sehingga dapat di peroleh data yang akurat, lengkap untuk memperoleh data yang di inginkan.

b. Observasi tidak langsung

Pada jenis ini observer tidak terlibat langsung dalam proses penelitian di lapangan, atau objek yang di observasi ini pada umumnya di lakukan untuk survey atau evaluasi penelitian untuk mendapatkan gagasan.⁵²

Dari kedua jenis observasi di atas, penulis menggunakan observasi langsung. Metode ini penulis gunakan untuk mengamati secara langsung mengenai pelaksanaan pendidikan mata pelajaran PAI, maupun sarana penunjang pendidikan yang ada serta untuk memperoleh data tentang letak geografis SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik atau lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.⁵³

Instrumen penelitian menurut hemat penulis merupakan alat pengumpul data yang dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data yang akurat. Instrumen digunakan sebagai sarana untuk mengumpulkan data statistik yang selanjutnya dapat di analisis.

Adapun instrumen yang akan penulis gunakan pada penelitian ini adalah:

⁵² Hendryadi “Metode PengumpulanData”, dalam <https://teorionline.wordpress.com/metode-pengumpulan-data> diunduh pada 28 mei 2017.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pendidikan Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 160.

Tabel 3
Instrumen Penelitian

No	Metode	Subyek	Instrumen
1.	Angket	Peserta didik	Angket tertutup
2.	Dokumentasi	Pendidik	Leger Peserta didik
3.	Observasi	Seluruh unsur di dalam sekolah	Lembar observasi

Dalam tabel di atas dijelaskan bahwa peneliti menggunakan instrumen angket tertutup yang memuat pernyataan yang akan diajukan kepada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo untuk mengetahui seberapa efektif pembelajaran multimedia untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X. Angket ini berisi 10 pertanyaan yang disusun sesuai dengan indikator-indikator yang telah peneliti tetapkan pada kisi-kisi instrumen.

Instrumen berikutnya yakni leger Peserta didik, leger peserta didik disini memuat data-data tentang daftar nilai peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo, yang digunakan untuk mengetahui nilai hasil pembelajaran multimedia untuk mata pelajaran PAI. Nilai atau leger peserta didik didapatkan dari hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI yang dilaksanakan dengan pembelajaran multimedia

Instrumen terakhir, peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara langsung mengenai pelaksanaan pendidikan mata pelajaran PAI, maupun

sarana penunjang pendidikan. Hasil pengamatan akan penulis paparkan ke dalam lembar pengamatan untuk dijadikan pertimbangan dalam penelitian.

1. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam menyusun kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4
Kisi-Kisi Angket
Pembelajaran Multimedia

No	Variabel	Indikator	Item	
			Butir	Jumlah
1.	Variabel Bebas (x) Penggunaan Multimedia	a) Penggunaan multimedia dapat menyajikan informasi secara jelas dan mudah dipahami.	1, 2	2
		b) Penggunaan multimedia membantu siswa dalam mengakses informasi secara <i>uptodate</i>	3,4	2
		c) Penggunaan multimedia dapat merangsang indra siswa untuk lebih perhatian terhadap materi pelajaran	5,6	2

2.	Variabel Terikat (y) Hasil Belajar PAI	d) Penggunaan multimedia menjadikan proses pembelajar menjadi lebih menarik	7,8	2
		e) Penggunaan multimedia membantu memaksimalkan penyampaian pesan kepada siswa	9	1
		f) Penggunaan multimedia dapat meningkatkan kualitas penyampaian informasi	10	1
		Leger peserta didik		
Jumlah				10

2. Pengujian Instrumen

Validitas

“Validitas atau keabsahan yaitu derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.”⁵⁴

Peneliti menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{[n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2][n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi untuk setiap butir soal

n = Jumlah Responden

X = Jumlah skor butir soal

F. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan “proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, dalam hal ini sering kali digunakan statistik”.⁵⁵

Menganalisa data hasil penelitian merupakan langkah akhir yang digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan dalam obyek penelitian terhadap gejala-gejala yang timbul, agar dapat dinyatakan dengan baik dan benar.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan perhitungan statistik Chi Kuadrat dengan rumus sebagai berikut:

⁵⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi aksara, 2003), h. 122

⁵⁵ Edi Kusnadi, *Ibid.* h. 125.

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = chi kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi atau yang diperoleh dalam penelitian

f_h = frekuensi harapan

Setelah data-data tersebut diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus tersebut diatas, maka langkah selanjutnya mengkonsultasikan hasil perhitungan atau chi kuadrat hitung dengan harga chi kuadrat tabel, dari hasil inilah nantinya akan diambil kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Singkat SMAN 1 Purbolinggo

a. Letak Geografis dan Kondisi Lingkungan

SMAN 1 Purbolinggo adalah salah satu sekolah menengah atas yang berstatus negeri di kabupaten lampung timur. secara geografis sma negeri 1 purbolingo terletak di jalan kh. dewantara km 02 Tanjung Inten, kecamatan Purbolinggo kabupaten Lampung Timur. batas sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan rumah milik penduduk
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah milik penduduk
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan jalan
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan rumah milik penduduk

Kondisi lingkungan di sekitar SMAN 1 Purbolinggo sangat mendukung untuk terciptanya suasana pembelajaran yang nyaman, mengingat letak sekolah cukup jauh dari kebisingan pabrik, pasar, maupun terminal bis.

b. Sejarah Berdirinya SMAN 1 Purbolinggo

SMAN 1 Purbolinggo terletak di Desa Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Awal berdirinya sekolah ini dari adanya kebutuhan masyarakat akan adanya lembaga pendidikan yang bersifat formal Tingkat Lanjut Atas. Dengan

demikian maka didirikan SMA Negeri 1 Purbolinggo pada tanggal 20 Juni 1991 dengan Kepala Sekolah pertama bernama Drs. Khamim Khamzah. Sosok Kepala Sekolah yang pernah memimpin SMA Negeri 1 Purbolinggo diantaranya :

- 1) Drs. Khamim Khamzah (31 Maret 1995)
- 2) Bambang Sunardho, S.Pd (2000 – 2005)
- 3) Dra. Hj. Yohana, AR (2005 – 2010)
- 4) Bambang Sulistiyono, S.Pd (2010 – 2011)
- 5) Drs. Sutrisno, M.Si (2011 – 2017)
- 6) Suparwan, S.Pd, M.Pd (2017-Sekarang)

c. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah

Visi, misi, dan tujuan SMA Negeri 1 Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur ditentukan bersama oleh kepala sekolah dan staf serta perwakilan dewan pendidik dan komite sekolah, kemudian disosialisasikan kepada semua warga sekolah.

1.) Visi Sekolah

”Berprestasi akademik non akademik berlandaskan Iman dan taqwa”

Indikator:

- a) Terwujudnya pembinaan aktifitas keagamaan
- b) Mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Terwujudnya perilaku yang berahlak mulia
- d) Tercapainya pembelajaran dengan berbasis TIK
- e) Berprestasi dalam Sains, Olah raga dan Seni

- f) Tercapainya kelulusan dengan predikat baik
- g) Terwujudnya budaya disiplin, tertib, bersih dan sehat
- h) Terwujudnya budaya sopan, santun, Jujur, ramah dan saling menghormati.
- i) Terciptanya hubungan yang harmonis antar warga sekolah, komite dan lingkungan.

2.) Misi Sekolah :

- a) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut, peningkatan nilai UN setiap mata pelajaran
- b) Menumbuhkan semangat berprestasi secara intensif kepada seluruh warga sekolah di bidang akademis dan non akademis
- c) Membimbing dan melatih sains, olah raga prestasi dan seni agar berprestasi ditingkat kabupaten, Provinsi dan Nasional.
- d) Menerapkan sistem informasi manajemen yang partisipatif, transparan dan akuntabel.
- e) Melibatkan peran serta orang tua ,masyarakat, dunia usaha dan industri dalam peningkatan mutu pendidikan.
- f) Peningkatan sarana prasarana, referensi buku dan pengelolaan perpustakaan untuk dimanfaatkan sebagai sumber belajar
- g) Peningkatan penguasaan TIK
- h) Menumbuhkan sikap disiplin, jujur, ramah, sopan santun, melalui proses pembiasaan dan pembudayaan.

3) Tujuan Sekolah Secara Khusus

Tujuan kurikulum pendidikan dikembangkan dengan pendekatan :

- a) Karakter budaya, yaitu melalui peningkatan potensi lingkungan dengan melihat karakteristik daerah dan keberagaman budaya yang ada.
- b) Karakter bangsa, yaitu melalui peningkatan iman dan takwa, meningkatkan mata pelajaran dan pengembangan diri yang mengacu pada pelestarian budaya bangsa.
- c) Karakter ekonomi, yaitu melalui kegiatan yang meningkatkan kemampuan siswa dengan mengembangkan kemampuannya agar mampu mandiri, kreatif, serta mampu menciptakan lapangan kerja guna memenuhi kebutuhannya.
- d) Karakter wirausaha, yaitu dengan meningkatkan jiwa Entrepreneur melalui kedisiplinan, tekun, ulet, mandiri, mampu bekerja keras dan mengembangkan kreatifitas dirinya dengan berbagai macam pelatihan.

4) Tujuan Sekolah secara umum

Tujuan SMA Negeri 1 Purbolinggo secara umum adalah :

- a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik
- b) Mendidik peserta didik agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

- c) Mendidik menerapkan hidup sehat, memiliki wawasan pengetahuan dan seni budaya yang baik.
- d) Mendidik peserta didik agar mampu memilih karir, berkompetisi, berwirausaha dan mengembangkan sikap profesional dalam kompetensi keahliannya.
- e) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya

d. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMAN 1 Purbolinggo
 - Status : Negeri
 - Akreditasi : A
 - NSS : 301120412002
 - NPSN : 10806095
 - Status : Negeri
 - No SK : 0363/0/1991
 - Tanggal SK : 20 Juni 1991
 - Lembaga SK : Departemen Pendidikan
 - Sekolah dibuka Tahun : 1991
 - Luas Tanah : 19.880 m²
- 2) Alamat Sekolah
 - Jalan : Ki Hajar Dewantara KM 02

- Desa : Tanjung Inten
- Kecamatan : Purbolinggo
- Kabupaten : Lampung Timur
- Propinsi : Lampung
- Nomor Telepon : (0725) 7631222

e. Keadaan Tenaga Pendidik

Pada saat ini SMAN 1 Purbolinggo mempunyai Kepala Sekolah 1 Orang, Tenaga Pendidik Sebanyak 55 Orang Dan 19 Orang Tenaga Kependidikan.

**Tabel 5
Tenaga Pendidik SMAN 1 Purbolinggo**

No	Nama	Jabatan
1	Suparwan, S.Pd, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Drs. Wiryantoro	Guru
3	Drs. Sutrisno	Guru
4	Drs. Suheru	Guru
5	Titik Suharyati, S.Pd	Guru
6	Dra. Sujiyanti	Guru
7	Drs. Slamet Pujiono	Guru
8	Dra. Supriyati	Guru
9	Dra. Wiwik Sumarningsih	Guru
10	Drs. Bambang Udara	Guru
11	Drs. M. Nurdin, M.Pd	Guru

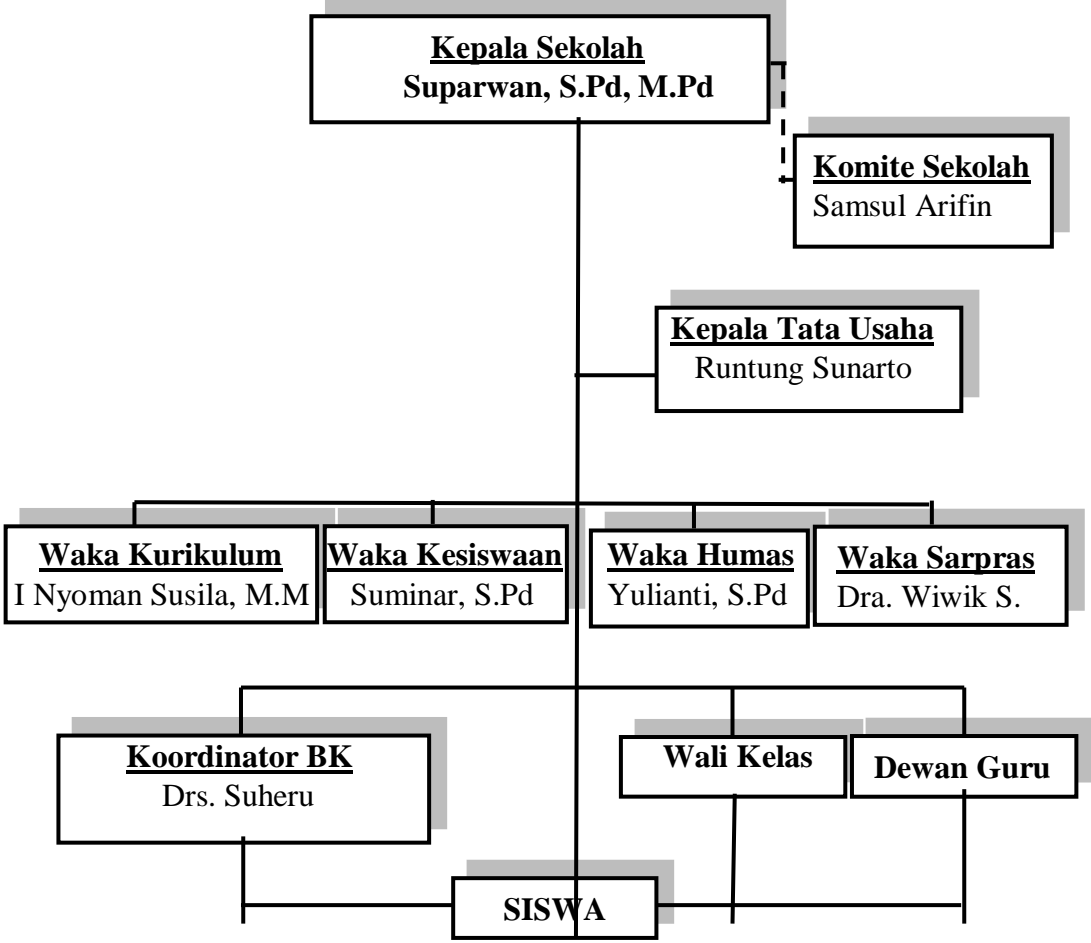
12	Dra. Dariyah	Guru
13	Dra Sri Martuti	Guru
14	Kuwatno, S.Pd	Guru
15	Ery Hadiyanto, S.Pd	Guru
16	Unggul Wahyudi, S.Pd	Guru
17	Tuyarto	Guru
18	Sri Ekowati, S.Pd	Guru
19	Irmarita, S.Pd	Guru
20	Mujio, S.Pd	Guru
21	Dra. Dewi Asiah	Guru
22	Tohari Wahid, S.Pd	Guru
23	Peni Guniarto,S.Pd.Kor. MM	Guru
24	Dra Siti Afsah RS	Guru
25	Drs. Maman	Guru
26	Eko Purwanto, S.Pd	Guru
27	Sugiyati, S.Sos	Guru
28	Bambang R, S.Pd.MM	Guru
29	Suminar, S.Pd	Guru
30	Erkham Khabibi, S.Pd	Guru
31	Yulianti, S.Pd	Guru
32	Sulastri, S.Pd	Guru
33	Drs. Supriyanto	Guru

34	Eko Supriyanto, S.Pd	Guru
35	Dra. Ety Setyawati	Guru
36	Rohmawati, S.Ag	Guru
37	Rubiatun, S.Pd	Guru
38	Prapti Iswari, S.Kom	Guru
39	Mita Oktaviana, S.Pd	Guru
40	Komsiasi, S.Pd	Guru
41	Hermansyah, S.Sn	Guru
42	I Nyoman S, S.Pd. MM	Guru
43	P. Yeni Damayanti, S.Pd	Guru
44	Jumiati, S.Pd	Guru
45	Richatun, S.Pd. Ing	Guru
46	Widyaningsih, S.Pd	Guru
47	Budi Setiono, S.Pd	Guru
48	Deva Eriani, S.Pd.I	Guru
49	Dwi Puspitasari, S.Pd	Guru
50	Novi Susanti, S.Pd	Guru
51	Desti Ayu Riyani, S.Pd	Guru
52	Febrinia Astuti, S.Pd	Guru
53	Yotam Satu Hati D, S.Th	Guru
54	Tati Suryanti, S.Pd	Guru
55	Umrotun Niswah, S.Pd	Guru

f. Struktur Organisasi SMAN 1 Purbolinggo

Sebagai Kepala Sekolah di SMAN 1 Purbolinggo, bapak Suparwan, S.Pd, M.Pd dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 4 (empat) orang Wakil Kepala Sekolah

Struktur Organisasi di SMAN 1 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018



11	EBS	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	25	Cukup
12	EPS	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	24	Cukup
13	FY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
14	FF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
15	HS	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	26	Cukup
16	IAP	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	24	Cukup
17	IZ	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	27	Baik
18	LTS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
19	MAD	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	26	Cukup
20	ME	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	25	Cukup
21	MIZ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	Baik
22	NK	2	1	2	2	2	1	1	3	2	2	18	Kurang
23	PS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
24	RDY	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	26	Cukup
25	RA	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	24	Cukup
26	RIP	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	24	Cukup
27	RW	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	24	Cukup
28	SKW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
29	SRM	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	26	Cukup
30	WS	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28	Baik

Berdasarkan hasil angket tentang penggunaan multimedia, dari 30 siswa yang menjadi sampel, kemudian dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁵⁶:

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kategori}}$$

Sementara diketahui skor tertinggi adalah 30 dan skor terendah adalah 18 maka dapat diketahui interval kelasnya adalah sebagai berikut

$$= \frac{30 - 18}{3} = 4$$

Dari panjang interval tersebut, maka diperoleh interval kategori pembelajaran menggunakan multimedia adalah sebagai berikut:

27 - 30	Kategori Baik
23 - 26	Kategori Cukup
18 - 22	Kategori Kurang

Berdasarkan kategori pembelajaran menggunakan multimedia, diperoleh distribusi frekuensi yang menggambarkan sebaran proses pembelajaran menggunakan multimedia seperti tersaji pada tabel di bawah ini:

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 107.

Tabel 7

Distribusi Frekuensi Data Pembelajaran Menggunakan Multimedia

No	Kategori	Frekuensi (Siswa)	Presentase (%)
1	Baik	17	57
2	Cukup	12	43
3	Kurang	1	3
Jumlah		30	100

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa peserta didik yang berpendapat penerapan pembelajaran menggunakan multimedia dengan kriteria baik ada 17 peserta didik atau sebesar 57%, sedangkan yang berpendapat cukup sebanyak 12 peserta didik atau 43%, dan yang berpendapat kurang sebanyak 1 peserta didik atau 3%. Jadi kesimpulannya bahwa penggunaan multimedia dapat dikatakan baik.

b. Data Tentang Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Untuk mengetahui data tentang hasil belajar PAI kelas X SMAN 1 Purbolinggo, penulis menggunakan metode dokumentasi, dengan melihat legger hasil belajar kelas X mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Zakat, Wakaf dan Haji. Adapun data hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 8

**Data Nilai Hasil Belajar PAI Materi Zakat, Haji dan Wakaf Pada
Peserta Didik Kelas X 1 MIA SMAN 1 Purbolinggo
Tahun Pelajaran 2017/2018**

No	Sampel	Kelas	Nilai	Kriteria Ketuntasan
1	AA	X IPA 1	100	Baik
2	AF	X IPA 1	85	Kurang
3	AP	X IPA 1	95	Cukup
4	AA	X IPA 1	100	Baik
5	AF	X IPA 1	95	Cukup
6	AMA	X IPA 1	95	Cukup
7	APS	X IPA 1	85	Kurang
8	CE	X IPA 1	90	Kurang
9	DNS	X IPA 1	100	Baik
10	DS	X IPA 1	85	Kurang
11	EBS	X IPA 1	100	Baik
12	EPS	X IPA 1	100	Baik
13	FY	X IPA 1	95	Cukup
14	FF	X IPA 1	95	Cukup
15	HS	X IPA 1	95	Cukup
16	IAP	X IPA 1	90	Kurang
17	IZ	X IPA 1	90	Kurang
18	LTS	X IPA 1	85	Kurang
19	MAD	X IPA 1	90	Kurang

20	ME	X IPA 1	100	Baik
21	MIZ	X IPA 1	85	Kurang
22	NK	X IPA 1	95	Cukup
23	PS	X IPA 1	100	Baik
24	RDY	X IPA 1	85	Kurang
25	RA	X IPA 1	100	Baik
26	RIP	X IPA 1	85	Kurang
27	RW	X IPA 1	100	Baik
28	SKW	X IPA 1	100	Baik
29	SRM	X IPA 1	95	Cukup
30	WS	X IPA 1	95	Cukup
Rata-rata nilai			94	

Sumber: Leger Peserta Didik Kelas X IMIA

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah 85. Untuk menentukan kategori jawaban responden dari masing-masing variabel tergolong baik, cukup atau kurang maka ditentukan skala intervalnya.⁵⁷

Untuk menentukan interval dengan cara mengurangi nilai tertinggi dengan nilai terendah dibagi dengan jumlah kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang Interval} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyak Kategori}} \\ &= \frac{100-85}{3} = 5 \end{aligned}$$

⁵⁷ Sugiyono, *Ibid.* h.107

Dari panjang interval tersebut, maka diperoleh interval kategori data hasil belajar adalah sebagai berikut:

96-100 Kategori Baik

91-95 Kategori Cukup

85-90 Kategori Kurang

Berdasarkan kategori data hasil belajar diatas, diperoleh distribusi frekuensi yang menggambarkan sebaran hasil belajar seperti pada tabel di bawah ini

Tabel 9

Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar

No	Kategori	Frekuensi (Siswa)	Persentase (%)
1	Baik	10	33
2	Cukup	9	30
3	Kurang	11	37
Jumlah		30	100

Sumber: Data hasil belajar PAI kelas X 1 MIA SMAN 1 Purbolinggo

Berdasarkan Tabel di atas, yang memiliki hasil belajar baik berjumlah 33% (10 siswa), cukup 30% (9 siswa) dan kurang 37% (11 siswa). Dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa 94 terletak pada kategori cukup. Artinya secara garis besar siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan multimedia dan dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik sehingga siswa dapat mengerjakan soal yang diberikan guru dengan hasil cukup.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan multimedia terhadap hasil belajar PAI, maka dari data-data yang telah penulis kumpulkan yaitu data tentang multimedia dan data hasil belajar PAI, selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan rumus *chi kuadrat*:

$$x^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

dengan f_o = frekuensi yang diperoleh dalam penelitian dan f_h = frekuensi harapan

Selanjutnya hasil angket dan hasil belajar peserta didik tersebut akan dimasukkan dalam tabel kerja untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pembelajaran menggunakan metode *role playing* dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai berikut:

Tabel 10

Tabel Kerja Untuk Mengetahui Hubungan Antara Pembelajaran Menggunakan Multimedia dengan Hasil Belajar PAI

No.	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	17	13,5	3,5	12,25	0,925925
2	10	13,5	-3,5	12,25	0,925925
3	12	10,5	1,5	2,25	0,2143
4	9	10,5	-1,5	2,25	0,2143
5	1	6	-5	25	4,17

6	11	6	5	25	4,17
Jumlah					10,62045

Berdasarkan hasil analisis *chi kuadrat* di atas, diperoleh hasil *chi kuadrat* sebesar 10,62045. Untuk mengetahui χ^2 tabel, maka terlebih dahulu harus diketahui derajat kebebasan (dk) yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$Dk = (r-1)(c-1)$$

Ket: r = baris

c = kolom

$$dk = (3-1)(3-1) = 4$$

Dengan menggunakan dk sebesar 4 pada taraf signifikansi 5% = 9,488, harga *chi kuadrat* hitung (χ^2) lebih besar dari harga *chi kuadrat* tabel, pada taraf signifikansi 5% yaitu $10,62045 > 9,488$.

Dengan demikian H_a : “Ada pengaruh penggunaan multimedia terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X SMAN 1 Purbolinggo” diterima. Hal ini berarti H_0 : “Tidak ada pengaruh penggunaan multimedia terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X SMAN 1 Purbolinggo Purbolinggo”, ditolak.

Selanjutnya untuk mengetahui keeratan pengaruh antara penggunaan multimedia terhadap hasil belajar siswa maka dianalisis menggunakan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

$$= \sqrt{\frac{10,62045}{10,62045 + 30}}$$

$$= 0,511328$$

Keterangan:

C = koefisien korelasi

x^2 = Nilai *chi kuadrat*

N = Jumlah sampel

Selanjutnya untuk mengetahui derajat keeratan pengaruh pembelajaran menggunakan multimedia terhadap hasil belajar PAI, maka dicari terlebih dahulu C_{maks} dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$C_{mak} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$= \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$= 0,816$$

Selanjutnya untuk menentukan keeratan hubungan, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Keeratan Hubungan} = \frac{C}{C_{maks}} \times 100\%$$

$$= \frac{0,511328}{0,816} \times 100\%$$

$$= 63\%$$

Kemudian hasilnya dikonsultasikan dengan klasifikasi kekuatan hubungan yaitu sebagai berikut:

0 – 30% = Hubungan lemah

31 – 70% = Hubungan sedang

71 – 90% = Hubungan kuat

91 – 100% = Hubungan sangat kuat⁵⁸

Hasil perhitungan sebesar 63% berada pada kriteria kekuatan hubungan sedang, hal ini dapat disimpulkan bahwa kekuatan hubungan pembelajaran menggunakan multimedia dengan hasil belajar PAI kelas X adalah sedang.

B. Pembahasan

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat bervariasi, dengan melihat fenomena yang ada di SMAN 1 Purbolinggo pada saat penulis mengadakan survey, upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sudah cukup baik, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi misalnya metode demonstrasi dan multimedia.

Seluruh faktor dipertimbangkan demi hasil belajar yang maksimal. multimedia memberikan variasi pembelajaran yang tidak selalu monoton dengan metode yang sering digunakan, misalnya ceramah. Siswa membutuhkan warna baru dalam pembelajaran seiring perkembangan zaman di era modernisasi ini. Penggunaan metode pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam pembelajaran meskipun bukan satu-satunya faktor keberhasilan dalam pembelajaran

Berdasarkan pengujian di atas ternyata Chhi Kuadrat hitung (x^2_{hitung} =10,62045) lebih besar daripada Chi Kuadrat tabel dengan taraf signifikan 5%. Dengan demikian hipotesis (H_a) yang penulis ajukan diterima, yang berarti ada

⁵⁸ Rahmad Natawijaya, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1998), h. 68.

pengaruh metode multimedia terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas X SMAN 1 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018, sehingga secara otomatis hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Hasil ini beralasan, mengingat metode pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran meskipun masih banyak lagi faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi hasil belajar, misalnya faktor internal dalam diri siswa Intelegensi, motivasi, fisiologi, biologis dan lain-lain.

Hasil perhitungan keeratan hubungan antar variabel sebesar 63% berada pada kriteria kekuatan hubungan sedang, hal ini dapat disimpulkan bahwa kekuatan hubungan pembelajaran menggunakan multimedia dengan hasil belajar PAI kelas X adalah sedang/cukup. Meskipun tidak terlalu signifikan, namun pembelajaran menggunakan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis terhadap data-data yang berhasil peneliti himpun/kumpulkan, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN 1 Purbolinggo”, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran PAI dengan multimedia yang digunakan guru pendidikan Agama Islam tergolong baik. Hal ini terlihat dari hasil penyebaran angket tentang penggunaan multimedia yang dilaksanakan oleh guru, dengan hasil yang baik.
2. Hasil belajar siswa kelas X 1 MIA, rata-rata baik. Hal ini terlihat dari data hasil belajar siswa yang telah banyak mencapai kriteria baik dan cukup.
3. Ada pengaruh penggunaan multimedia terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMAN 1 Purbolinggo. Hal ini terlihat dari hasil analisis data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, dengan hasil perhitungan sebesar 10,62045 setelah dikonsultasikan dengan Chi Kuadrat tabel ternyata x^2_{hitung} lebih besar dari x^2_{tabel} , artinya terdapat pengaruh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis merekomendasikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada tenaga pendidik agar tetap dapat melakukan variasi metode pembelajaran selain metode ceramah, salah satunya dengan penggunaan multimedia. Metode ini mampu memberikan warna dalam pembelajaran agar siswa tidak jenuh dan bosan.
2. Kepada para siswa agar dapat mempertahankan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang rata-rata nilainya sudah baik dan maksimal, dan siswa yang belum mendapat nilai maksimal harus segera meningkatkan intensitas belajarnya agar tidak tertinggal dengan teman-teman yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ali Mudlofir & Evi Fatimatur Rusyidiyah. *Desain Pembelajaran Inovatif: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Anas Sudjono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Rosada, 1996.
- Arief Sadiman. *Teknik dan Analisis Penelitian*. Jakarta: Erlangga, 1995.
- Aris Kurniawan, Pengertian Prestasi Menurut Para Ahli Beserta Macamnya, dalam www.gurupendidikan.com/pengertian-prestasi Diunduh Pada 27 Mei 2017
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2009.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Dony Arius. *Keamanan Multimedia*. Yogyakarta: Andi Offset, 2009.
- Hujair AH Sanaky. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba, 2011.
- Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- M. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2007.
- M. Suyanto. *Multimedia: Alat untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Munir. *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Rahmad Natawijaya. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional, 1998.
- Richard E, Mayer. *Multimedia Learning: Prinsip-prinsip dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Sadiman Arief, Raharja R. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rajawali Press, 1990.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi aksara, 2003.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Sutikno, M. S. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect, 2008.
- W.S. Winkel. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia, 2007.
- Wikipedia, Pengertian Prestasi, dalam <http://id.m.wikipedia.org/wiki/prestasi> diunduh Pada 27 Mei 2017.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P.1464/In.28/FTIK/PP.00.9/06/2017

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdr. Dr. Zainal Abidin, M.Ag
2. Sdr. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Dosen Pembimbing Skripsi

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Linda Mayasari

NPM : 14114671

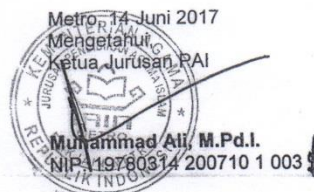
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Linda Mayasari
NPM : 14114671

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	7/4 2017	✓		see bab I-III lanjutan pada Bab selanjutnya	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Linda Mayasari
NPM : 14114671

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2	14/11/2017	<input checked="" type="checkbox"/>		kec APD selanjutnya akan digunakan untuk pengumpulan data laporan	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Linda Mayasari
NPM : 14114671

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	SC070 - 6-11-17		✓	ACC BAB I & II teruslah buat APD dan kiris	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H.Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Linda Mayasari
NPM : 14114671

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	SENIN 13-11-17		✓	UCC APD Kendaraan ambul Jalan Di Cepaya.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 2699/In.28/D.1/TL.01/11/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : LINDA MAYASARI
NPM : 14114671
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA NEGERI 1 PURBOLINGGO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI KELAS X SMA NEGERI 1 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat
mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 November 2017





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 2700/In.28/D.1/TL.00/11/2017
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SMA NEGERI 1
PURBOLINGGO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2699/In.28/D.1/TL.01/11/2017, tanggal 17 November 2017 atas nama saudara:

Nama : LINDA MAYASARI
NPM : 14114671
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA NEGERI 1 PURBOLINGGO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI KELAS X SMA NEGERI 1 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 November 2017
Yang
Yakil Dekan I,

Dja. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR
AKREDITASI A

NSS : 30 11 20 41 20 02, NPSN : 10 80 60 95

Alamat : Jln. KH. Dewantara KM. 02, Tanjung Intan, Purbolinggo, Lampung Timur, KP. 34192
Tlp. (0725) 7631222, Email : smasmpurbolinggo@gmail.com, smanpurbolinggo.blogspot.com



Nomor : 420/296/15 / SMAN.1/2017
Lamp : -
Hal : Telah Melaksanakan Penelitian (Research)

Kepada Yth.
Dekan Institut Agama Islam Negeri Metro
Di -
Metro


Menindak lanjuti Surat dari Dekan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor :
2700/In.28/D.1/TL.01/11/2017 Tanggal 17 November 2017 tentang Izin Research maka
dengan ini Kepala SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung menerangkan bahwa :

Nama	:	Linda Mayasari
NPM	:	14114671
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester	:	7 (Tujuh)
Judul Skripsi	:	“ PENGARUH PENGGUNAAN MULTEMEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI KELAS X SMA NEGERI 1 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018 “

Telah melaksanakan Penelitian/ Research di SMA Negeri 1 Purbolinggo dalam rangka
menyelesaikan tugas akhir/ skripsi dengan waktu yang telah ditentukan.

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbolinggo, 24 November 2017
Kepala SMA Negeri 1 Purbolinggo,
Lampung Timur



SUBHAN, S.Pd, M.Pd
19700420 199903 1 004

**ALAT PENGUMPUL DATA UNTUK MENGETAHUI EFEKTIFITAS
PENGUNAAN MULTIMEDIA PADA PEMBELAJARAN PAI SISWA
KELAS X SMA NEGERI 1 PURBOLINGGO
ANGKET**

I. Pengantar

1. Angket ini didarkan dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang penggunaan multimedia dalam pembelajaran PAI.
2. Informasi yang diperoleh dari anda sangat berguna bagi saya untuk menyelesaikan penelitian tentang pengaruh penggunaan multimedia terhadap hasil belajar PAI siswa
3. Informasi dari anda sangat penting bagi pengembangan pembelajaran SMA Negeri 1 Purbolinggo, untuk itu isilah angket ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang anda alami
4. Data diri anda sangat terjaga kerahasiaannya karena hanya untuk kepentingan pribadi saya
5. Atas partisipasi dan kejujuran anda memberi informasi, saya ucapkan terima kasih

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis data diri anda pada tempat yang telah tersedia.
2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama.
3. Berilah tanda *checklist*(√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan dan keyakinan anda.
4. Bila telah selesai lembar angket, mohon segera dikembalikan.
5. Selamat mengisi, terima kasih atas partisipasi angket penelitian ini.

III. Identitas Pribadi

Nama:

Kelas:

TTL :

Pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban		
		S	TS	TT
1.	Penggunaan multimedia dapat membantu dalam memahami materi pelajaran PAI			
2.	Penggunaan multimedia dapat membantu saya dalam mengingat materi PAI yang telah diajarkan			
3.	Penggunaan multimedia dapat meningkatkan inisiatif siswa dalam mencari informasi di internet tentang materi pelajaran yang akan dipelajari			
4.	Penggunaan multimedia dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan materi pelajaran secara <i>uptodate</i> .			
5.	Penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat melatih penglihatan dan pendengaran siswa secara efektif dalam memahami materi pelajaran			
6.	Penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat melatih keterampilan siswa dalam menerapkan hasil pembelajaran dalam kehidupan			
7.	Penggunaan multimedia dalam pembelajaran membuat pelajaran lebih menarik untuk dilihat dan dipahami			
8.	Pembelajaran menggunakan multimedia memberikan hiburan saat siswa mulai			

	merasa jenuh dengan materi pelajaran			
9.	Pembelajaran menggunakan multimedia membuat siswa lebih mudah menyerap materi pelajaran yang disampaikan guru			
10	Pembelajaran menggunakan multimedia menjadikan informasi yang disampaikan guru ke siswa menjadi lebih utuh dan berkualitas sehingga tidak terjadi <i>misscommunication</i> atau salah pemahaman materi pelajaran			

Keterangan:

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

TT : Tidak Tahu

Metro, 10 November 2017

Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

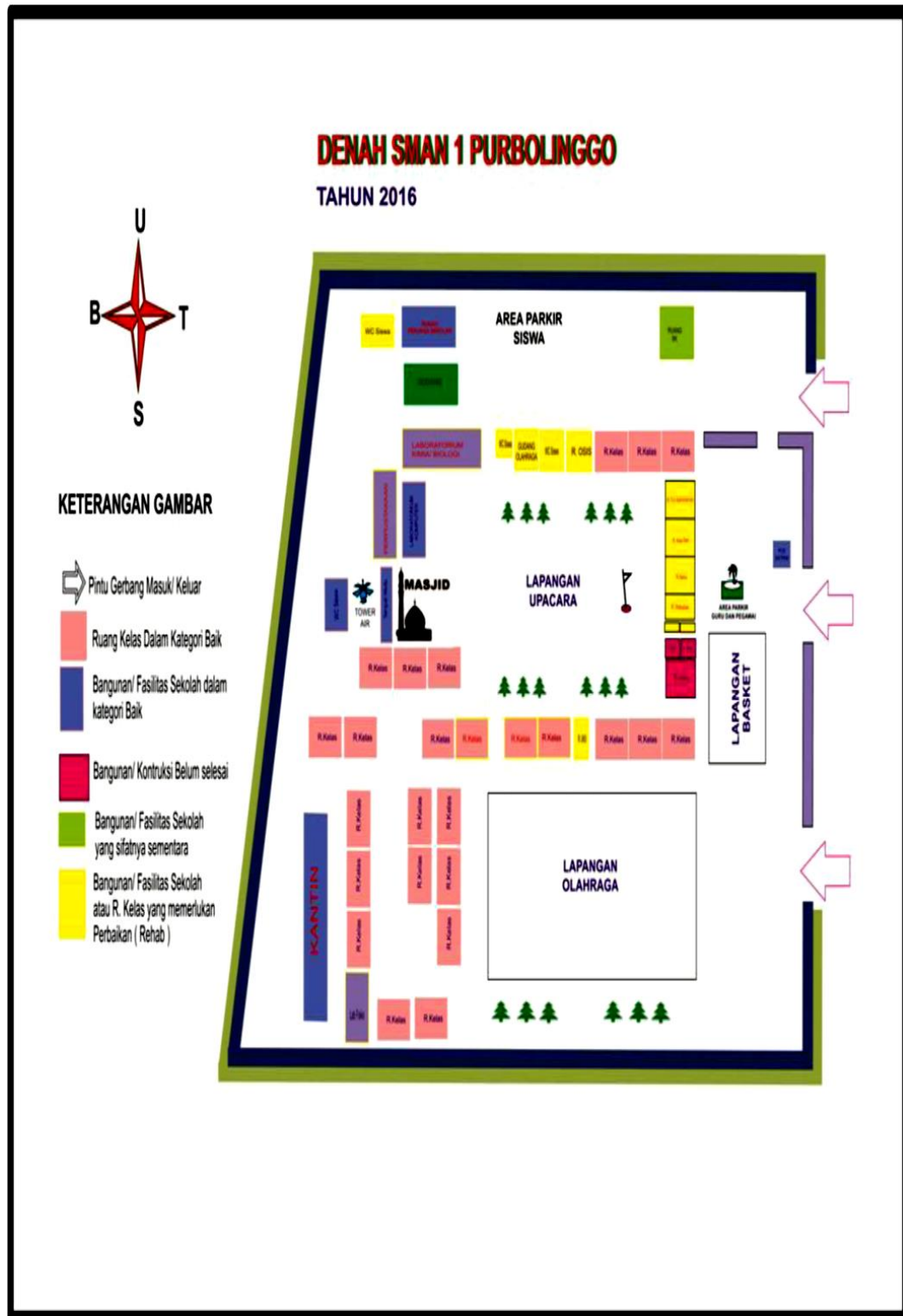
Pembimbing II

Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Penulis

Linda Mayasari
NPM. 14114671

Denah Lokasi SMAN 1 Purbolingo



TABEL CHI KUADRAT

dk	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566

21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892

r PRODUCT MOMENT TABEL

N	Tarf Signif		N	Tarf Signif		N	Tarf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128

19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Foto Kegiatan Pembelajaran PAI Menggunakan Multimedia



Keterangan Foto:

Pembelajaran berbasis teknologi lebih di sukai para siswa, mereka lebih antusias dalam menyimak pelajaran. Apa yang mereka tangkap dari layar akan mereka tulis dan rangkum di buku.



Keterangan Foto:

Guru menyuruh beberapa siswa untuk menjelaskan materi yang ditampilkan, agar siswa aktif melatih kemampuan nya berbicara didepan kelas. Ini memberikan dampak positif bagi pemahaman mereka ketika mengamati dan menyimak materi pelajaran yang diberikan.

Foto Kegiatan Pembelajaran PAI Menggunakan Multimedia



Keterangan Foto:

Guru memberikan penjelasan materi pelajaran menggunakan media laptop dan proyektor LCD, untuk meningkatkan pemahaman serta menarik perhatian siswa



Keterangan Foto:

Sesekali guru menerangkan secara langsung dari materi pelajaran yang ditampilkan di LCD Proyektor, agar siswa dapat memahami secara lebih rinci materi yang sedang dipelajari.

RIWAYAT HIDUP



Linda Mayasari dilahirkan di Tanjung Inten, Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur pada tanggal 20 September 1996, anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Bambang udara dan Dewi Asiah. Pendidikan dasar penulis tempuh di SD Negeri 3 Tanjung

Inten, Kec. Purbolinggo

, lulus pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di Mts Muhammadiyah I Purbolinggo, Lampung Timur, lulus pada tahun 2011. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas ditempuh di SMAN 1 Purbolinggo, Lampung Timur, lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, , Tahun Akademik 2014/2015.